

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA BLIBLI.COM CABANG KARAWACI

Maireni¹, Pandoyo²

¹Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

^{2,3}Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

Abstract.

Supply is one of the important asset had by company. Because supply represent asset of hence must be done internal control which is good to taking care of the supply from ugly things is which is possible happened the. System of internal control of stock to control and manage the stock. Especial target from operation to the supply is protect the supply and report it precisely in financial statement. Method used by is approach method qualitative that is, descriptive analysis. From research result at Blibli.Com Cabang Karawaci represent a peripatetic company is area of E- Commerce, or more knowledgeable as retail. System evaluation, internal control to the supply have effective, where existence of duty dissociation of between functions of related to revenue and expenditure goods. Monitoring to merchandise stock is also conducted routinely each;every one month once by warehouse shares through the stock activity hospitalize them. System of inventory control of merchandise at Blibli.Com Cabang Karawaci have walked better.

Keywords: *System, Internal Control, Supply.*

Cronicle of Article:Received (00,00,2020); Revised (00,00,2020); and Published (00,00,2020).

©2020 Jurnal Administrasi Bisnis & Entrepreneurship, Program Studi Adminitrasi Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Profile and corresponding author (contoh): Maireni adalah Alumni Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10530. Corresponding Author: mairenichubi@gmail.com

How to cite this article : Maireni ,AB., Suparman., (2020) 'EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA BLIBLI.COM CABANG KARAWACI', Jurnal Mahasiswa Administrasi Bisnis, 1(1), pp. 74-80. Available at: <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMABI>

PENDAHULUAN

Masalah penentuan besarnya persediaan sangatlah penting bagi perusahaan, karena persediaan memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (yang ditanamkan) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Blibli.com Cabang Karawaci adalah sebuah gudang baru yang

banyak menyediakan bahan pokok sehari-hari. Pada Blibli.com Cabang Karawaci, persediaan merupakan salah satu asset perusahaan. Peranan pengendalian intern dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai harta perusahaan, karena banyak jenis produk yang masuk dan keluar sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stock barang. Dalam persediaan barang merupakan hal yang paling penting untuk mencegah terjadinya tindakan penyelewengan. Oleh karena itu, sistem pengendalian intern yang memadai sangat diperlukan pada suatu perusahaan khususnya di Blibli.com Cabang Karawaci untuk

LITERATUR REVIEW

Sistem terdiri dari atas bagian-bagian atau komponen yang terpadu untuk suatu tujuan. Model dasar dari bentuk sistem ini adalah adanya masukan, pengolahan dan pengeluaran. Akan tetapi, sistem ini dapat dikembangkan hingga menyertakan media penyimpanan. Pada perusahaan yang semakin berkembang, baik dalam ukuran maupun operasionalnya, maka ruang lingkup pengendalian akan semakin besar atau luas. Manajemen membutuhkan alat yang berfungsi untuk membantu dalam melakukan fungsinya secara baik. Struktur pengendalian internal dalam hal ini dapat membantu manajemen dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan fungsi pengendalian. Dengan adanya struktur pengendalian internal yang efektif, manajemen dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Selain itu manajemen juga dapat meyakinkan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan yang diterima adalah benar dan dapat dipercaya.

Menurut teori COSO (The Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission) terbitan tahun 2013, pengendalian intern adalah:

“Internal control is a process, effected by an entity’s board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting and compliance”.

Pengertian pengendalian internal menurut COSO diatas, dapat dipahami bahwa pengendalian internal adalah proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dan kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik-baiknya. Bahkan bagaimanapun baiknya pengendalian internal yang ideal dirancang, namun keberhasilannya tergantung pada kompetensi dan kendala dari pada pelaksanaannya yang baik tidak terlepas dari berbagai keterbatasan.

Berdasarkan konsep COSO, bahwa pengendalian internal ditujukan untuk mencapai 3 kategori tujuan yang memungkinkan organisasi untuk fokus pada aspek pengendalian internal yang berbeda, yang mencakup tujuan-tujuan operasi, tujuan-tujuan pelaporan dan tujuan-tujuan ketaatan. Tujuan-tujuan operasi berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, entitas, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan dan untuk menjaga aset dari kerugian. Tujuan-tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan baik untuk kalangan internal maupun eksternal yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan, dan persyaratan-persyaratan lain yang ditetapkan oleh pemerintah, pembuat-pembuat entitas. Sementara itu, tujuan-tujuan ketaatan berkaitan dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan dengan nama entitas merupakan subjeknya. Tidak semua sistem pengendalian intern dapat berjalan dengan baik tanpa adanya suatu kesalahan, kecurangan dan penyelewengan- penyelewengan. Tetapi dengan adanya pengendalian intern setidaknya dapat membantu manajemen mengawasi bawahannya sehubungan dengan semakin berkembangnya perusahaan yang

mengharuskan pendelegasian wewenang yang lebih besar kepada bawahannya. Namun suatu sistem pengendalian intern tidak luput dari kekurangan dan keterbatasannya.

COSO (2013), menyatakan mengenai unsur-unsur pengendalian internal sebagai berikut:

“Internal control consists of five integrated components: Control Environment, Risk

Assessment, Control Activities, Information and Communication, Monitoring Activities.

Menurut Warren (2016), persediaan (Inventory) adalah barang dagang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu.

Menurut Heizer dan Render (2015:553) yaitu:

“Persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan. Tujuan persediaan tidak akan pernah mencapai strategi berbiaya rendah tanpa manajemen persediaan yang baik”.

Menurut Mulyadi (2008), metode pencatatan persediaan juga terdiri dari dua metode yaitu metode mutasi persediaan dan metode persediaan fisik, pengertiannya hampir persis sama hanya saja penjelesannya lebih rinci. Dalam metode mutasi persediaan, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Dalam metode persediaan fisik hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena tidak dicatat dalam kartu persediaan. Dalam pengendalian persediaan yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentu mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pengendalian persediaan secara terinci menurut Sofjan Assauri (2008 : 177) dapat dinyatakan sebagai usaha untuk : Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi, Menjaga agar pembentukan persediaan oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebih-lebihan, Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari karena ini akan mengakibatkan biaya pemesanan terlalu besar. Pengendalian internal atas persediaan merupakan hal yang penting karena persediaan adalah bagian yang amat penting dari suatu perusahaan dagang. Perusahaan yang sukses biasanya amat berhati-hati dalam melakukan pengawasan atas persediaan yang dimilikinya.

Menurut Horngren Horison (2014) yang diterjemahkan oleh Maudy Warouw mengungkapkan bahwa elemen yang harus ada untuk mendukung pengendalian internal yang baik atas persediaan adalah : Perhitungan persediaan secara fisik, Membuat prosedur-prosedur, Menyimpan persediaan dengan baik, Membatasi akses persediaan dengan baik, Menggunakan sistem perpetual, Membeli persediaan dalam jumlah yang ekonomis, Menyimpan persediaan yang cukup banyak, Tidak menyimpan persediaan terlalu banyak. Kendala tidak akan lepas dari suatu perusahaan. Perusahaan menghadapi berbagai masalah dalam pelaksanaan operasionalnya. Masalah yang seringkali timbul adalah mengenai persediaan karena persediaan merupakan suatu hal yang penting dalam proses kelancaran produktivitas perusahaan. Keunggulan persediaan dan kekurangan persediaan kerap hadir dalam suatu perusahaan.

Menurut Zullian Yamit (2018) menyatakan bahwa masalah persediaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara yaitu : Pengulangan, Sumber Supplies, Permintaan, Tenggang Waktu, Sistem Persediaan.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, metode ini akan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas barang dagangan. Analisis kualitatif merupakan suatu analisis yang digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian mengenai berbagai gejala atau kasus yang dapat diuraikan dengan kata-

kata yang tidak dapat diukur dengan angka tetapi memerlukan penjabaran uraian yang jelas.

Penelitian mengenai sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada Blibli.com Cabang Karawaci menggunakan metode interview dan observasi di lapangan yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai fenomena yang ada melalui wawancara mendalam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Persediaan pada Blibli.Com Cabang Karawaci

Setiap barang masuk dan barang keluar dicatat pada tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan dilakukan oleh admin gudang dan di rekap dalam excel yang telah dibuat. Admin gudang juga melakukan penghitungan ulang dengan tim Stock Control untuk memastikan stock awal apakah sesuai dengan data yang diterima, hal ini dilakukan untuk mengontrol terhadap bagian gudang agar dalam melakukan penyimpanan nantinya tidak ada perbedaan dengan penghitungan di awal, sehingga terjadinya koordinasi atau komunikasi antar bagian terkait, Menggunakan form seperti surat Purchase Order dan surat jalan untuk nomor urut pembongkaran barang menggunakan sistem kalender booking. Supplier yang pertama booking maka akan terekam pada sistem (Calender Booking), Saat akan mengeluarkan barang dari Supplier, barang di letakkan di diatas pallet, disusun rapi dan maksimal tingginya 1,5 m agar tidak mudah jatuh, Ketika barang sudah disusun, admin gudang mengambil salah satu contoh produk untuk input berat dan kategori pada sistem serta pengukuran dimensi. Admin gudang juga melakukan pengecekan pada web apakah barang yang diterima gambarnya sesuai dengan web atau tidak, Apabila admin gudang melihat adanya perbedaan maka barang tersebut dikonfirmasi langsung ke Asisten merchant. Hasilnya nanti antara dikembalikan atau tetap disimpan dan di proses dengan memberikan note pada saat penyimpanan, Penyimpanan barang (putaway) pada storage disusun rapi berdasarkan kategori. Dimana antara makanan dan barang yang berbau seperti sabun, pencuci piring dan lainnya dipisahkan berjauhan agar tidak mempengaruhi rasa makanan atau membuat makanan tidak enak, Saat memenuhi kebutuhan customer, pengambilan barang diambil dari tempatnya dengan mengambil barang paling atas terlebih dahulu dan dilanjutkan kebelakang sampai bagian atas itu habis, Pencatatan dilakukan perpetual yang bertujuan untuk mengetahui apabila terdapat perbedaan penghitungan fisik dengan jumlah yang ada pada catatan. Metode pencatatan pada gudang menggunakan metode FIFO (first in first out) karena barang yang ada pada Blibli.Com Cabang Karawaci adalah barang blimart atau kebutuhan pokok dan memiliki masa expired.

Stock Opname dilakukan setiap hari. Stock Opname terbagi dua kategori yaitu Stock Opname moving dan Stock Opname all. Stock Opname moving dilakukan tiga kali sehari karena barang dihitung hanya untuk barang yang sering keluar atau terjual sedangkan Stock Opname all dilakukan sekali sehari karena waktunya lebih lama dan dihitung pada malam hari. Stock Opname ini bertujuan untuk pencocokan antara fisik yang ada di gudang dengan jumlah yang ada di sistem atau kartu stock.

b. Faktor penghambat Sistem Pengendalian Intern Blibli.Com Cabang Karawaci

Banyaknya barang yang masuk dari suppliers dengan kapasitas man power tidak cukup dan storage yang kurang, Kurangnya kemampuan karyawan atau staf dalam mengendalikan persediaan karena proses pelatihan atau training jarang dilakukan, Kurangnya pemahaman karyawan mengenai tugas dan fungsi masing-masing pekerjaan, Sarana dan prasana yang digunakan masih kurang lengkap sehingga pencapaian target

masih belum maksimal, Kepedulian terhadap lingkungan disekitar masih kurang sehingga bekerja hanya individualisme, Penyampaian informasi baru yang kurang efektif dilakukan kepada bawahan oleh atasan karena penyampaian informasi hanya kepada orang-orang tertentu saja sehingga karyawan tidak mengetahui intruksi kerja baru yang harus dilakukan, Antara karyawan dan atasan kurang terbuka sehingga issue atau masalah yang terjadi lebih lama diketahui seperti kehilangan barang atau persediaan minus, Perusahaan hanya menginginkan waktu lebih atau loyalitas dari karyawan tanpa memberikan upah lembur dan Teamwork antar divisi kurang berjalan dengan baik, Karayawan yang bekerja mayoritas lulusan SMA sedangkan lulusan sarjana hanya 10%.

c. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Faktor Penghambat Sistem Pengendalian Intern

Membatasi barang yang masuk dari supplier dengan melihat kapasitas man power yang ada dan kondisi space yang tidak memadai, Setiap bulan perusahaan seharusnya melakukan training atau pelatihan baik secara individu maupun semua divisi yang ada sehingga pemahaman karyawan mengenai fungsi dan tugasnya masing-masing dapat diketahui secara lebih detail, Sarana dan prasana harus lengkap sehingga proses kerja lebih cepat dan pencapaian target dapat tercapai, Lebih meningkatkan lagi kepedulian karyawan terhadap lingkungan sekitar dengan cara mengajak mereka untuk lebih menjaga persediaan yang ada. Untuk informasi yang baru harus langsung disampaikan kepada bawahan yaitu dengan cara mengajak mereka briefing pada saat itu sehingga informasi baru dapat tersampaikan dengan baik, Atasan lebih terbuka lagi kepada karyawan karena beberapa karyawan pasti mempunyai ide yang luar biasa untuk disampaikan sehingga perusahaan dapat dikembangkan kearah yang lebih baik, Memberikan upah lembur kepada karyawan apabila bekerja melebihi jam kerja yang telah ditentukan, tidak menahan karyawan agar selalu loyalitas dalam bekerja sehingga dalam pengendalian intern persediaan barang dagang dapat terjaga lebih baik lagi karena adanya motivasi yang mendorong mereka.

d. Kesesuaian Penerapan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada Blibli.Com Cabang Karawaci dengan COSO Framework

Rekap Hasil Checklist Pengendalian Internal Atas Persediaan

No	Komponen Pengendalian Intern	Jawaban		Total	Skor %	Kategori
		Ya	Tidak			
1	Lingkungan Pengendalian Persediaan	14	4	18	77,78	Sangat Efektif
2	Penilaian Risiko	11	2	13	84,61	Sangat Efektif
3	Aktifitas Pengendalian	23	7	30	76,67	Sangat Efektif
4	Informasi dan Komunikasi	8	0	8	100	Sangat efektif
5	<i>Monitoring</i>	2	3	5	40	Cukup efektif
Total		58	16	74	78,38	Sangat Efektif

Total skor 78.38%, berdasarkan kategori diatas menunjukkan pengendalian internal atas persediaan barang dikategorikan sangat efektif. Blibli.Com Cabang Karawaci dalam mengimplementasikan pengendalian internal atas persediaan masih belum sempurna. Terdapat beberapa hal yang masih belum sesuai dengan COSO Framework dan perlu untuk di perbaiki.

Pembahasan

Sistem pengendalian Intern yang dilakukan oleh Blibli.Com Cabang Karawaci masih terdapat ketidaksesuaian antara teori yang ada dan masih perlu diberikan penilaian terhadap Human Error yang ada. Kesalahan lain akibat kelemahan SDM pada Blibli.Com Cabang Karawaci yaitu dalam penyimpanan barang dagangan masih ada kekurangan yaitu dimana belum ada fungsi yang ahli dalam menilai kualitas barang, perusahaan hanya memanfaatkan tim stock control dimana lebih banyak orang-orang baru yang tidak paham dengan kualitas barang baik dalam bentuk expired dan barang yang tidak tahan lama.

Perbaikan yang terus menerus akan menimbulkan efek yang lebih positif terhadap perusahaan sehingga dalam pencapaian target dapat berjalan lancar sesuai SOP yang telah ditetapkan. Blibli.com Cabang Karawaci selalu mencoba memperbaiki kesalahan yang terjadi khususnya terhadap SDM yang ada dengan cara memberikan pengarahan kepada semua divisi pada saat briefing sehingga mereka tahu tugas dan fungsi pekerjaan masing-masing. PIC Warehouse lebih peduli lagi dengan bawahannya sehingga adanya keterbukaan antara karyawan dengan atasan. Hal ini dapat menimbulkan ide-ide yang kreatif karena adanya hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang pengendalian internal atas persediaan barang dagang di Blibli.com Cabang Karawaci yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian Intern persediaan barang dagangan pada Blibli.Com Cabang Karawaci belum terdapat pemisahan kewenangan antara pencatatan persediaan dengan pengendali intern persediaan dan kesalahan dalam pengendalian persediaan yang terus menerus.
2. Tidak adanya fungsi ahli yang menangani pengendalian persediaan seperti penilaian kualitas barang yang menyebabkan barang yang mendekati expired tidak diketahui.
3. Perbaikan yang terus menerus merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menimalisasi kesalahan yang sering terjadi.
4. Kesesuaian komponen penerapan sistem pengendalian intern yang diterapkan pada Blibli.Com Cabang Karawaci dengan COSO Framework belum sepenuhnya sesuai yang hasilnya jika persentasenya hanya 78,38%. berdasarkan form checklist.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran bagi perusahaan yang mungkin kedepannya lebih berguna dan bermanfaat dalam penerapan pengendalian internal persediaan barang dagang serta untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pemisahan kewenangan antara pencatatan persediaan dengan pengendalian persediaan segera dilakukan sehingga penyimpangan dapat dihindari.
2. Perekrutan tenaga kerja baru yang paham dengan kualitas persediaan dan kepedulian terhadap sistem pengendalian persediaan barang.

3. Membuat kotak ide atau saran di perusahaan agar karyawan dapat menuangkan ide-ide kreatifnya untuk menunjang operasional perusahaan khususnya dalam sistem pengendalian persediaan barang kedepannya.
4. Monitoring dalam pengendalian persediaan harus ditekankan lagi sehingga dapat menurunkan angka kehilangan barang dengan membuat kebijakan tertentu seperti orang yang masuk ke area barang hanya orang tertentu saja dan boleh masuk jika sudah ada surat izin dari pihak yang berwenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Cyintia. 2015. "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang P pada Grand Hardware Manado. Jurnal Akuntansi. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Amanda, Thalia Sambara. 2014. "Evaluasi Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di PT. XYZ)". Jurnal Akuntansi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Baridwan, Zaki. 2011. Intermediate Accounting. Edisi 8. Yogyakarta. BPFE.
- COSO. 2013. "Internal Control-integrated Framework Excecutive Summary". <http://www.coso.org/>. Diakses tanggal 28 April 2019.
- Heizer, Jay & Render Barry. 2015. Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, edisi 11. Jakarta. Salemba Empat. Romney, Marshal B dan Paul John Steinbart. (2015). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ketigabelas, Diterjemahkan oleh : Kikin Sakinah dan Nur Safira, Jakarta. Salemba Empat.
- Herjanto, Eddy. 2010. Manajemen Operasi Edisi Ketiga. Jakarta. Grasindo. Tunggal, Amin Widjaja. 2013. Struktur Pengendalian Intern. Jakarta . Rineka Cipta.
- Hery. 2014. Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- Nindy, Inggar. 2014. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada Toko Pertanian Boyolali". Jurnal Akuntansi. Semarang: Univesitas Dian Nuswantoro.
- Rudianto. 2015. Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Padang. Penerbit Erlangga.
- Stevenson, William J. dan Chee Chuong, Sum. 2014. Manajemen Operasi Perspektif Asia, edisi 9, Buku 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Warren, dkk. 2016. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- WidyaTamodia. 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan pada PT. Laris Manis Utama. Jakarta.
- Yamit, Zullian. 2008. Manajemen Kualitas Produk & Jasa. Ekonisia. Yogyakarta.